

**PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI  
MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK PADA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 02 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**OLEH  
LENGGAR KHALIFAHTULLAH SATYABUWANA  
NIM F1011201055**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2024**

**PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI  
MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK PADA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 02 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**OLEH  
LENGGAR KHALIFAHTULLAH SATYABUWANA  
NIM F1011201055**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2024**

**PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI  
MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK PADA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 02 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

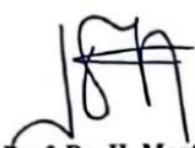
**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada**

Peneliti,  


**Lenggar Khalifahtullah Satyabuwana  
NIM F1011201055**

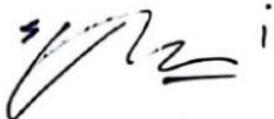
**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Pertama,**



**Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014**

**Pembimbing Kedua,**



**Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002**

**Disahkan Oleh:**

**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tanjungpura**

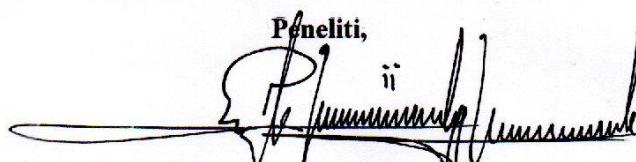


**Lulus tanggal: 30 Juli 2024**

**PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAH PUISI  
MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK PADA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 02 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada**

**Peneliti,**  


**Lenggar Khalifahtullah Satyabuwawa  
NIM F1011201055**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Pertama,**



**Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014**

**Pembimbing Kedua,**



**Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002**

**Penguji Pertama,**



**Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd.  
NIP 196105111988101001**

**Penguji Kedua,**



**Dr. Agus Wartiningih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002**

**Disahkan Oleh:**

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



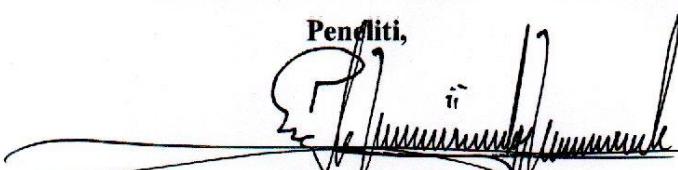
**Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.  
NIP 196706191993031002**

**PEMBELAJARAN MENDEKLAMASIKAN PUISI  
MENGGUNAKAN APLIKASI TIK TOK PADA  
PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 02 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada**

Penulis,



**Lenggar Khalifahtullah Satyabuwana**

**NIM F1011201055**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing Pertama,**



**Prof. Dr. H. Martono, M.Pd.  
NIP 196803161994031014**

**Pembimbing Kedua.**



**Dr. Henny Sanulita, M.Pd.  
NIP 198209222006042002**

**Disahkan Oleh:**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia**



**Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.  
NIP 197908162002122002**

## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lenggar Khalifahtullah Satyabuwana

NIM : F1011201055

Jurusan : Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil tiruan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 27 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan,



Lenggar Khalifahtullah Satyabuwana  
NIM F1011201055

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Lenggar Khalifahtullah Satyabuwana  
Tempat, Tanggal Lahir : Kembayan, 6 Maret 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status dalam Keluarga : Anak pertama dari dua bersaudara  
Alamat : Jl. Parit H. Muksin 2, Komplek Mega Mas 2, No. BB 52.  
Telepon : 089616824747  
Alamat Email : [lenggarks@gmail.com](mailto:lenggarks@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan :

- 1. MIS Fadhillah Kembayan
- 2. SMPN 1 Kembayan
- 3. SMAS Taruna Bumi Khatulistiwa
- 4. FKIP Universitas Tanjungpura

Identitas Orang Tua

- 1. Ayah : Bambang Sutikno, S.Pd.
  - Agama : Islam
  - Pekerjaan : PNS
- 2. Ibu : Dra, Bugi Marwati, M.Pd.
  - Agama : Islam
  - Pekerjaan : PNS

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Mendeklamasikan Puisi Menggunakan Aplikasi *Tik Tok* pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak”. Skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang senantiasa membantu peneliti memberikan arahan dan saran. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Martono, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang selalu memberikan arahan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan dilimpahi kebahagiaan.
2. Dr. Henny Sanulita, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing kedua yang senantiasa membimbing dan mengarahkan serta memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah oleh Allah Swt.
3. Dr. Antonius Totok Priyadi, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan dukungan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan senantiasa dalam lindungan Allah Swt.

4. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku dosen penguji kedua sekaligus Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan dukungan, kritik, dan saran yang membangun kepada penulis. Semoga selalu diberikan kesehatan dan senantiasa dalam lindungan Allah Swt.
5. Drs Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dan dukungan terhadap penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa ta'ala, diberikan kesehatan, dan kebahagian di dunia maupun akhirat.
6. Dr. H. Ahmad Yani, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas dalam penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah Subhanahu wa ta'ala, serta bahagia dan selamat dunia akhirat.
7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura yang telah memberikan motivasi dan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Dra. Bugi Marwati, M.Pd. dan Bambang Sutikno, S.Pd. Yang tak pernah lelah memberikan doa dan dukungan, sehingga penulis termotivasi dan selalu semangat dalam menyusun skripsi ini. Semoga selalu diberikan kesehatan, dilimpahi rezeki dan kebahagiaan, serta selalu dalam lindungan Allah Swt.

9. Dwi Septianengrum, wanita yang menemani penulis dari awal penulisan hingga sampai di tahap sidang skripsi ini, terima kasih atas dukungan baik dalam ucapan maupun tindakan dalam setiap kegiatan penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan *Bagya*. Firmansyah, Dedy Setiadi Annur, Hilman Zidanne, Rizal Apriadi, Ahmad Zainal Alam, dan Alif Alfarezy yang senantiasa berjuang bersama mulai dari awal menjadi mahasiswa baru Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terima kasih karena tidak meninggalkan peneliti selama perkuliahan.
1. Rekan-Rekan Anak Emak, Riyana Alfiyansah, Dewi Khusda Windarti, Mita Latifa Intan Trimilati, dan Hartina Prapti Ashari yang senantiasa berjuang bersama mulai dari awal menjadi mahasiswa baru Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Terima kasih karena tidak meninggalkan peneliti selama perkuliahan.

Semoga penelitian ini membawa banyak manfaat, sehingga mampu menjadi pengembangan ilmu di bidang bahasa Indonesia lebih baik dari sebelumnya. Peneliti sudah memaksimalkan penyusunan skripsi dengan baik. Akan tetapi, penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan.

Pontianak, 27 Juli 2024  
Peneliti,

Lenggar Khalifahtullah Satyabuwana  
NIM F1011201055

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	i
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Masalah Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
F. Penjelasan Istilah.....	13
BAB II KAJIAN TEORI.....	16
A. Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar .....	16
B. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	23
C. Modul Ajar .....	26
D. Pelaksanaan Pembelajaran .....	39
E. Evaluasi Pembelajaran .....	43
F. Puisi .....	50

G. Deklamasi Puisi.....	56
H. Aplikasi <i>Tik Tok</i> Sebagai Media Pembelajaran.....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>65</b>
A. Metode Penelitian.....	65
B. Bentuk Penelitian .....	65
C. Sumber Data dan Data Penelitian.....	67
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	68
E. Teknik Analisis Data.....	72
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>75</b>
A. Hasil Perencanaan Pembelajaran.....	75
B. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran.....	77
C. Hasil Belajar Peserta Didik .....	87
D. Pembahasan Perencanaan Pembelajaran .....	89
E. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran .....	114
F. Pembahasan Hasil Belajar Peserta Didik .....	168
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>185</b>
A. Simpulan.....	185
B. Saran.....	187
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>189</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>195</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Skala <i>Likert</i> .....	50
Tabel 2.	Format Penilaian Membaca Puisi.....	60
Tabel 3.	Modul Ajar (MA) yang disusun mengandung komponen informasi umum yang dipersyaratkan .....	90
Tabel 4.	Modul Ajar (MA) yang disusun mengandung komponen informasi umum yang dipersyaratkan. ....	98
Tabel 5.	Modul Ajar (MA) yang disusun mengandung komponen lampiran yang dipersyaratkan. ....	102
Tabel 6.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun mengandung prinsip penyusunan yang dipersyaratkan .....	103
Tabel 7.	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Menciptakan Puisi Kelas VII SMP Negeri 2 Pontianak .....	104
Tabel 8.	Modul Ajar yang disusun dengan Fase dan Capaian per Elemen... ...	107
Tabel 9.	Modul Ajar (MA) menyertakan pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi. ....	109
Tabel 10.	Tujuan Pembelajaran (TP) disusun sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum, dan Profil Pembelajaran Pancasila (P3)..	110
Tabel 11.	Indikator Tujuan Pembelajaran (ITP) mengandung 3 konsep (kompetensi, konten, dan variasi). ....	111
Tabel 12.	Profil Pelajar Pancasila (P3) pada Modul Ajar (MA) dapat diamati. ....	112
Tabel 13.	Desain belajar (ATP dan Modul Ajar) telah dinamis sesuai dengan tujuan bermakna, dan melibatkan peserta didik .....	113
Tabel 14.	Guru memotivasi dan menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis sebelum menerima pembelajaran. ....	115
Tabel 15.	Guru menyampaikan apersepsi dan mendiskusikan kompetensi Profil Pelajar Pancasila (P3) terkait dengan materi yang akan diajarkan... ...	116
Tabel 16.	Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran (TP) pada Model Ajar (MA) yang sesuai dengan Capaian per Elemen .....	117
Tabel 17.	Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang tersedia pada Modul Ajar	

(MA).....	118
Tabel 18. Guru menguasai materi sesuai dengan Indikator Tujuan Pembelajaran (ITP) .....	120
Tabel 19. Guru menanamkan karakter, moral, dan sikap positif ( <i>nurturant effect</i> ) terkait materi yang diajarkan.....	121
Tabel 20. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain .....	122
Tabel 21. Guru menyampaikan materi secara urut, lengkap dan logis. ....	123
Tabel 22. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pada Modul Ajar (MA). ....	124
Tabel 23. Guru menerapkan pembelajaran yang sesuai Profil Pembelajaran Pancasila (P3).....	125
Tabel 24. Guru menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ..	127
Tabel 25. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.....	128
Tabel 26. Guru melakukan asessmen diagnostik sebelum memulai pembelajaran.....	129
Tabel 27. Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi .....	130
Tabel 28. Guru memfasilitasi kegiatan peserta didik berdasarkan kemampuan, minat, dan bakatnya.....	131
Tabel 29. Guru menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik.....	132
Tabel 30. Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). .....	134
Tabel 31. Guru menunjukkan adanya sumber belajar yang bervariasi .....	135
Tabel 32. Guru memanfaatkan dan menunjukkan penggunaan media pembelajaran yang menarik.....	136
Tabel 33. Guru membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ice-breaking melalui platform daring.....	137
Tabel 34. Guru melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap	

pembelajaran yang telah dilaksanakan .....	138
Tabel 35. Guru melaksanakan pemantauan kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran .....	139
Tabel 36. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.....	140
Tabel 37. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah terlaksana. ...	141
Tabel 38. Guru memotivasi dan menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis sebelum menerima pembelajaran. ....	142
Tabel 39. Guru menyampaikan apersepsi dan mendiskusikan kompetensi Profil Pelajar Pancasila (P3) terkait dengan materi yang akan diajarkan...	143
Tabel 40. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran (TP) pada Model Ajar (MA) yang sesuai dengan Capaian per Elemen .....	144
Tabel 41. Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang tersedia pada Modul Ajar (MA).....	145
Tabel 42. Guru menguasai materi sesuai dengan Indikator Tujuan Pembelajaran (ITP) .....	147
Tabel 43. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan lain .....	148
Tabel 44. Guru menyampaikan materi secara urut, lengkap dan logis. ....	149
Tabel 45. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu pada Modul Ajar (MA). ....	150
Tabel 46. Guru menerapkan pembelajaran yang sesuai Profil Pembelajaran Pancasila (P3).....	151
Tabel 47. Guru menanamkan karakter, moral, dan sikap positif ( <i>nurturant effect</i> ) terkait materi yang diajarkan.....	152
Tabel 48. Guru menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran ..	154
Tabel 49. Guru melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan.	
.....	155
Tabel 50. Guru melakukan asessmen diagnostik sebelum memulai pembelajaran .....	156
Tabel 51. Guru melakukan assemen diagnostik sebelum memulai	

pembelajaran.....	157
Tabel 52. Guru memfasilitasi kegiatan peserta didik berdasarkan kemampuan, minat, dan bakatnya.....	158
Tabel 53. Guru menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar peserta didik.....	159
Tabel 54. Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). ....	160
Tabel 55. Guru menunjukkan adanya sumber belajar yang bervariasi .....	161
Tabel 56. Guru memanfaatkan dan menunjukkan penggunaan media pembelajaran yang menarik.....	162
Tabel 57. Guru membuat dan menggunakan forum diskusi/kuis/ <i>ice-breaking</i> melalui platform daring.....	163
Tabel 58. Guru melakukan refleksi dan memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan .....	164
Tabel 59. Guru melaksanakan pemantauan kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran. ....	165
Tabel 60. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.....	166
Tabel 61. Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah terlaksana. ....	166
Tabel 62. Rubrik Teknik Penilaian.....	168
Tabel 63. Rubrik Penilaian Sikap P3.....	169
Tabel 64. Daftar Nilai Profil Pelajar Pancasila (P3) Peserta Didik Kelas VIII G.....	170
Tabel 65. Rubrik Penilaian Pengetahuan .....	173
Tabel 66. Rubrik Konversi Nilai .....	174
Tabel 67. Daftar Nilai Individu Mengidentifikasi deklamasi puisi .....	175
Tabel 68. Lembar Kerja Peserta Didik .....	177
Tabel 69. Rubrik Penilaian Pengetahuan .....	178
Tabel 70. Daftar Nilai Kelompok Pengetahuan Menginterpretasikan Pesan dalam	

puisi.....	179
Tabel 71. Rubrik Penilaian.....	181
Tabel 72. Rubrik Konversi Nilai .....	182
Tabel 73. Daftar Nilai Individu Keterampilan Mendeklamasikan Puisi .....	182

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tutorial Menggunakan <i>Tik Tok</i> .....	195
Lampiran 2. Hasil Kerja Peserta Didik (Pengetahuan) .....	204
Lampiran 3. Hasil Kerja Peserta Didik (Keterampilan).....	213
Lampiran 4. Modul Ajar Mendeklamasikan Puisi .....	213
Lampiran 5. Surat Persetujuan Penelitian.....	230
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	232

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.	Membuka play store .....	195
Gambar 2.	Mencari Aplikasi <i>Tik Tok</i> di <i>Playstore</i> .....	196
Gambar 3.	Memasang Aplikasi <i>Tik Tok</i> .....	196
Gambar 4.	Masuk ke Aplikasi <i>Tik Tok</i> .....	197
Gambar 5.	Tekan simbol di pojok bawah .....	197
Gambar 6.	Masuk dengan akun atau daftar akun baru.....	198
Gambar 7.	Merekam video dengan menekan simbol (+) .....	198
Gambar 8.	Memilih <i>backsound</i> video .....	199
Gambar 9.	Memilih kecepatan pemutaran video .....	199
Gambar 10.	Memilih efek visual video.....	200
Gambar 11.	Memilih durasi video .....	200
Gambar 12.	Menyimpan video.....	201
Gambar 13.	Mengedit <i>backsound</i> video.....	201
Gambar 14.	Menyesuaikan suara asli dan <i>Backsound</i> video .....	202
Gambar 15.	Menyesuaikan efek visual video .....	202
Gambar 16.	Menyimpan dan mengunggah hasil video yang dibuat .....	203
Gambar 17.	Membagikan tautan video yang dibuat .....	203

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi Tik Tok pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan instrument penilaian berupa APKG 1, APKG 2, dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran mendapat skor 70 (Cukup), pelaksanaan pembelajaran mendapat skor 95,5 (Sangat Baik) untuk pertemuan pertama dan 91,5 (Sangat Baik) untuk pertemuan kedua. Hasil pembelajaran menggunakan penilaian sikap, guru menggunakan 4 dari 6 Profil Pelajar Pancasila (P3), penilaian pengetahuan menunjukkan bahwa pada pertemuan pertama 4 orang peserta didik mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik. 19 orang peserta didik mendapatkan nilai dengan kriteria baik. 9 orang peserta didik mendapat nilai dengan kriteria cukup. Pada pertemuan kedua, 2 kelompok mendapatkan nilai dengan kriteria baik dan 6 kelompok mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik. Penilaian keterampilan menunjukkan bahwa 10 orang peserta didik mendapatkan nilai dengan kriteria sangat baik. 17 orang peserta didik mendapatkan nilai dengan kriteria baik. 4 orang peserta didik mendapatkan nilai dengan kriteria cukup. Dan 1 orang peserta didik mendapatkan nilai dengan kriteria kurang.. Kesimpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi Tik Tok di SMP Negeri 2 Pontianak telah dilaksanakan dengan baik dan efektif.

**Kata Kunci : Aplikasi *Tik Tok*, Mendeklamasikan Puisi, Kurikulum Merdeka**

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the implementation of learning to recite poems using the Tik Tok application in grade VIII students at SMP Negeri 2 Pontianak. The research method used is descriptive with assessment instruments in the form of APKG 1, APKG 2, and student learning outcomes. The results showed that the learning plan scored 70 (Adequate), the implementation of learning scored 95.5 (Very Good) for the first meeting and 91.5 (Very Good) for the second meeting. The learning results used attitude assessment, teachers used 4 out of 6 Pancasila Student Profiles (P3), knowledge assessment showed that at the first meeting 4 students got scores with very good criteria. 19 students received good scores. 9 students received scores with sufficient criteria. In the second meeting, 2 groups received scores with good criteria and 6 groups received scores with very good criteria. The skills assessment showed that 10 students got scores with very good criteria. 17 students received good grades. 4 students got a score with sufficient criteria. And 1 student gets a score with less criteria. The conclusion of this study is that the implementation of learning to recite poems using the Tik Tok application at SMP Negeri 2 Pontianak has been carried out well and effectively..*

**Keywords:** *Tik Tok Application, Reciting Poetry, Independent Curriculum*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini berisi paparan mengenai latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup, penjelasan istilah dan penelitian yang relevan. Hal tersebut dibahas oleh peneliti sebagai berikut.

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang melibatkan peserta didik, pendidik, dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar. Sebagai suatu sistem, pembelajaran bertujuan untuk mendukung dan memengaruhi proses belajar peserta didik, yang merupakan peristiwa internal. Keefektifan pembelajaran dapat dinilai dari bagaimana proses belajar ini termanifestasi dalam diri peserta didik. Keberhasilan mencapai target belajar juga terlihat ketika didukung oleh tingginya motivasi peserta didik. Setiap jenis pembelajaran memiliki karakteristik yang berbeda, termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengajarkan peserta didik tentang Bahasa Indonesia, yang mencakup beberapa aspek kebahasaan. Dalam kurikulum merdeka, aspek tersebut terdiri dari menyimak, membaca dan memahami, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Aspek keterampilan ini dianggap sebagai elemen dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif, disarankan agar aspek-aspek keterampilan ini diajarkan secara terpadu dan saling terkait sehingga Peserta didik

dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang baik dan benar khususnya dalam keterampilan membaca.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, membaca menjadi salah satu sumber pengetahuan dan prinsip pembentukan diri menuju penerimaan ilmu pengetahuan. Tujuan membaca adalah untuk memahami teks yang dibaca dan memberikan makna kepada pembaca melalui isi teks. Pemahaman membaca tergantung pada kombinasi pengetahuan bahasa, gaya kognitif, dan pengalaman membaca. Membaca merupakan kegiatan terpadu yang mencakup mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya, serta membuat kesimpulan tentang maksud bacaan.

Proses membaca adalah penafsiran kode dan pemahaman yang efektif sebagai alat pembelajaran, memberikan kekuatan kepada peserta didik untuk membuat keputusan yang tepat dalam proses pembelajaran dan berpikir. Pembaca dapat memahami dan mengevaluasi teks dengan mengaktifkan skema prosedur dan isi skema yang dimiliki. Proses membaca adalah proses kognitif yang dialami secara individual dan penting untuk meningkatkan kemampuan membaca. Membaca adalah proses yang melibatkan banyak aspek seperti aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif, bukan sekadar melafalkan tulisan tetapi juga melibatkan interpretasi simbol tulisan ke dalam kata-kata lisan, sehingga keterampilan membaca dapat dimaksimalkan dengan materi pembelajaran yang sesuai antara lain dengan puisi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), puisi adalah bentuk sastra yang mengikat bahasanya dengan irama, matra, rima, serta susunan larik dan bait.

Puisi juga dijelaskan sebagai gubahan bahasa yang dipilih dan diatur dengan teliti. Ini merupakan seni sastra yang mengaplikasikan bahasa dan kata-kata secara inovatif untuk mengungkapkan perasaan, ide, atau pengalaman melalui ritme, suara, makna, dan imaji. Gaya ekspresi sastra ini sering memakai struktur khas, seperti rima, ritme, metafora, dan perbandingan, guna menciptakan keindahan dan kedalaman makna. Puisi bisa mengangkat beragam tema, mulai dari cinta, alam, kehidupan, hingga kemanusiaan. Saat membaca puisi, umumnya dilakukan dengan singkat, padat, jelas, dan memiliki makna yang luas. Untuk menghidupkan suasana, penyair biasanya menggunakan majas atau bahasa kiasan. Beberapa penyair juga mengaplikasikan deklamasi sebagai cara alternatif dalam membaca puisi, meskipun istilah ini kurang dikenal secara umum.

Mendeklamsikan puisi adalah salah satu bentuk keterampilan membaca yang melibatkan pengucapan puisi secara lisan dengan penuh ekspresi dan intonasi. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan peserta didik untuk menghafal dan menyampaikan puisi, tetapi juga menekankan pada pengungkapan perasaan, pemahaman, dan interpretasi terhadap isi puisi tersebut. Puisi adalah bentuk seni sastra yang menggambarkan penggunaan bahasa secara kreatif untuk menyampaikan ide, perasaan, dan pengalaman dengan memanfaatkan ritme, irama, dan pemilihan kata yang khas. Puisi sering kali menciptakan citra dan suasana yang mendalam melalui pemilihan kata yang dipertimbangkan secara matang, serta struktur kalimat dan bait yang unik.

Peserta didik perlu memperhatikan aspek-aspek seperti penekanan kata, irama, dan intonasi yang sesuai dengan nuansa puisi dalam mendeklamsikan puisi. Hal

ini bertujuan untuk mengekspresikan makna dan emosi yang terkandung dalam puisi dengan cara yang menggerakkan atau memukau pendengar. Selain itu, keterampilan mendeklamsikan puisi juga dapat melatih kemampuan membaca peserta didik dalam hal penggunaan bahasa yang kreatif, penguasaan vokal, dan penampilan di depan umum. Aktivitas ini membantu mengembangkan kepercayaan diri peserta didik dalam membaca dengan menyampaikan pesan dan gaya yang unik. Mendeklamsikan puisi dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan sekaligus bermanfaat dalam memperkaya keterampilan membaca peserta didik dengan menerapkan metode dan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

Saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang tidak terlalu aktif memanfaatkan teknologi yang mengikuti perkembangan zaman peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran cenderung kaku, monoton dan membosankan. Khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, ternyata materi yang disampaikan belum melekat pada peserta didik sebagai sesuatu yang rasional, kognitif, afektif. Penggunaan metode pembelajaran konvensional mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih rendah sehingga perlunya metode pembelajaran yang tidak terkesan konvensional dan membosankan dengan menerapkan media pembelajaran yang menarik dan mengikuti perkembangan zaman.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau sarana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada peserta didik. Media pembelajaran dapat melibatkan berbagai

format, mulai dari materi cetak, audio, visual, hingga media digital. Terdapat banyak media pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan membaca khususnya dalam mendeklamasi puisi yaitu menggunakan media pembelajaran berbasis digital dan interaktif salah satunya melalui aplikasi *Tik Tok*.

*Tik Tok* adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek. Aplikasi ini pertama kali diluncurkan pada September 2016 oleh perusahaan teknologi asal Tiongkok bernama *ByteDance*, dan kemudian diperkenalkan ke pasar internasional pada tahun 2018. Menurut informasi dari artikel tekno.compas.com , Indonesia memiliki sekitar 10 juta pengguna aktif *Tik Tok*, dengan mayoritas pengguna merupakan anak milenial atau generasi Z yang masih bersekolah.

Pada tanggal 3 Juli 2018, *Tik Tok* menghadapi pemblokiran di Indonesia karena banyaknya laporan yang menyuarakan keluhan terhadap kontennya. Kemenkominfo, setelah memantau selama sebulan menyebutkan bahwa terdapat konten negatif yang berpotensi membahayakan anak-anak. Meskipun demikian, setelah mengimplementasikan berbagai pertimbangan dan regulasi baru, aplikasi *Tik Tok* berhasil kembali diunduh pada bulan Agustus 2018. Salah satu regulasi yang diakui adalah pembatasan usia pengguna, yang ditetapkan pada usia 11 tahun.

Terlepas dari kontroversi tersebut, melihat fakta jumlah pengguna yang mencapai 10 juta lebih di Indonesia dan mayoritas merupakan anak usia sekolah, maka dapat diketahui bahwa aplikasi *Tik Tok* menjadi primadona, digandrungi dan menarik minat para milenial, yang mayoritas anak usia sekolah. *Tik Tok* dapat

diolah menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Aplikasi *Tik Tok* dapat diimplementasikan sebagai media dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan maka aplikasi *Tik Tok* dapat didesain sebagai media pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia khususnya keterampilan membaca. Peserta didik dapat menggunakan fitur rekam suara pada Aplikasi ini kemudian dikomunikasikan melalui jejaring. Penugasan dan penilaian keterampilan membaca dapat dilakukan melalui media *Tik Tok*. Dengan ini, peserta didik dapat mengunggah video terkait keterampilan membaca melalui aplikasi *Tik Tok* dan diharapkan media ini dapat menarik minat peserta didik khususnya dalam mendeklamasikan puisi.

Peneliti memilih SMP Negeri 2 Pontianak sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum merdeka belajar, sehingga peneliti dapat dengan mudah menerapkan media pembelajaran berbasis digital dan interaktif berupa aplikasi *Tik Tok*. Pemanfaatan media pembelajaran di sekolah ini juga sangat beragam mulai dari *youtube*, *canva*, dan lain sebagainya. Namun, peneliti ingin memberikan suasana baru dalam pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran khususnya dalam mendeklamasikan Puisi.

Peneliti memilih pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* sebagai fokus penelitian karena berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti kegiatan kampus mengajar di SMP Negeri 2 Pontianak, peserta didik sudah cakap dalam penggunaan teknologi dan penerapannya di kegiatan

pembelajaran. Dalam lingkup pergaulan peserta didik juga tidak terlepas dari pengaruh media sosial khususnya aplikasi *Tik Tok* sehingga lingkungan tersebut mendukung penelitian ini karena antusias peserta didik dengan aplikasi *Tik Tok* yang tinggi. Namun, beberapa guru di sekolah tersebut kurang mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada di lingkungan peserta didik sehingga pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran di sekolah kurang maksimal

Fokus penelitian ini adalah pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* di kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, tidak ditemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini. Namun, terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian relevan tersebut yaitu, *pertama*, penelitian yang dilakukan Wisnu Nugroho Aji (2018), mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul "Aplikasi *Tik Tok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". Tujuan penelitian Aji adalah membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses pembelajaran yang dilakukan guru. Hasil dari penelitian Aji, dapat ditarik generalisasi bahwa apabila digunakan serta dimediasi secara tepat maka aplikasi *Tik Tok* dapat menjadi sebuah media pembelajaran yang menarik serta menyenangkan. Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek yang diteliti yaitu aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian yang mengarah ke mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok*, sedangkan penelitian yang

dilakukan Aji berfokus pada pembelajaran bahasa dan sastra indonesia menggunakan aplikasi *Tik Tok*.

*Kedua*, penelitian yang dilakukan Sekarwangi Permata Yudha (2022), mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul "Penggunaan Media Sosial Aplikasi *Tik Tok* dalam Menulis Puisi peserta didik Kelas X MAN 1 Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2021/2022". Tujuan penelitian yudha untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan dan hasil pembelajaran melalui media video *Tik Tok* "kamupuisi" dalam pembelajaran menulis teks puisi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yudha adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Hasil dari penelitian yudha adalah media sosial *Tik Tok* sebagai media pembelajaran berbasis audio visual dapat diterapkan pada pembelajaran menulis puisi. Peserta didik mampu menyimak beberapa referensi video *Tik Tok* "Kamupuisi" yang membahas puisi dengan tema berbeda dalam menulis puisi. Peserta didik juga mampu menghasilkan produk puisi berupa kata-kata yang dikemas menjadi video singkat, tidak hanya menulis puisi, Peserta didik dapat mengunggah tugas melalui akun *Tik Tok* bersama dengan nama akun *Tik Tok* "Puisibersama". Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Selain itu, terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada objek dan lokasi yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi *Tik Tok* dalam pembelajaran mendeklamasikan puisi di SMP Negeri 2 Pontianak, sedangkan penelitian yang

dilakukan oleh Yudha berfokus pada penggunaan aplikasi *Tik Tok* dalam menulis puisi peserta didik kelas X MAN 1 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2021/2022.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Wisnu Nugroho Aji (2020) mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten dengan judul “Aplikasi *Tik Tok* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra”. Tujuan penelitian Aji untuk mengetahui bagaimana Penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran interaktif diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan menerima proses belajar yang dilakukan oleh guru dan guru juga bisa dengan mudah menciptakan pembelajaran interaktif yang dapat disesuaikan dengan lingkungan, situasi, dan kondisi peserta didik. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian Aji adalah metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Hasil dari penelitian Aji adalah aplikasi TikTok, jika dipadukan dengan metode dan teknik yang tepat, dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Berkat fitur-fiturnya yang beragam dan kemudahan penggunaannya, aplikasi TikTok dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Persamaan Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya terletak pada bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan objek yang diteliti yaitu penerapan aplikasi *Tik Tok* dalam pembelajaran. Selain itu, terdapat perbedaan pada penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada objek dan lokasi yang diteliti. Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi *Tik Tok* dalam pembelajaran mendeklamasikan puisi di SMP Negeri 2 Pontianak,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yudha berfokus pada penggunaan aplikasi *Tik Tok* dalam keterampilan bersastra.

### **B. Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran mendeklamsikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Pontianak. Adapun masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran mendeklamsikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mendeklamsikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pontianak?
3. Bagaimana hasil pembelajaran mendeklamsikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pontianak?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran mendeklamsikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pontianak.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mendeklamsikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pontianak.

3. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik kelas VIII SMPN 2 Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian yang dilakukan haruslah dapat memberikan manfaat, baik itu secara teoretis maupun praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mendeklamasikan puisi yang menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti demi meningkatkan hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti.

Menambah ilmu serta wawasan yang telah dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah guna menjadi bekal dalam mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia serta dapat dijadikan sebuah pengalaman, masukan serta refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik.

b. Bagi Peserta Didik.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat atau motivasi, perhatian dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, serta penggunaan aplikasi *Tik Tok* yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mendeklamasikan puisi peserta didik.

c. Bagi Guru.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru Bahasa Indonesia dalam penggunaan aplikasi *Tik Tok* sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam mendeklamasikan puisi.

d. Bagi Sekolah.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sehingga dapat mengatasi masalah pembelajaran di sekolah dan dapat dijadikan acuan atau pedoman untuk penggunaan aplikasi *Tik Tok* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam mendeklamasikan puisi baik itu proses maupun hasil sehingga menghasilkan kualitas peserta didik yang baik.

e. Bagi Pembaca.

Diharapkan menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Penggunaan Aplikasi *Tik Tok* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah batasan terhadap objek penelitian. Ruang lingkup penelitian dibuat dengan tujuan agar fokus penelitian lebih terarah untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini dibuat agar memudahkan proses pengumpulan data penelitian. Sehubung dengan hal tersebut, maka ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Fokus penelitian ini adalah pembelajaran mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* pada peserta didik di kelas VIII G SMP Negeri 2 Pontianak.
2. Data penelitian berupa perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan hasil pembelajaran peserta didik dalam mendeklamasikan puisi menggunakan aplikasi *Tik Tok* di kelas VIII G SMP Negeri 2 Pontianak.
3. Sumber penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas VIII G dan peserta didik kelas VIII G SMP Negeri 2 Pontianak.
4. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pontianak yang beralamat di jalan Selayar, Kelurahan Akcaya, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat.

## F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda pada penelitian ini, maka diperlukan penjelasan istilah. Penjelasan istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Keterampilan membaca adalah proses melihat dan memahami tulisan untuk memperoleh informasi atau pesan yang terdapat dalam teks tertulis. Di sekolah dasar, pembelajaran membaca memiliki dua tahap utama, yaitu kelas bawah dan

kelas atas. Peserta didik di kelas bawah memasuki tahap membaca awal, di mana mereka belajar membaca dari huruf ke kata, mengucapkan huruf-huruf yang mereka lihat menjadi frasa dan kalimat sederhana. Di sisi lain, peserta didik di kelas atas belajar membaca dengan pemahaman, di mana mereka harus bisa mengerti makna dari teks yang mereka baca. Kegiatan membaca ini melibatkan keterampilan melihat dan pemahaman kognitif, tidak hanya sekedar membaca huruf dan kata tetapi juga menguraikan dan memberi makna pada teks yang dibaca.

2. Deklamasi puisi, mempunyai makna membaca, tetapi membaca saja tidak sama artinya dengan deklamasi. Terdapat perbedaan yang mencolok antara membaca puisi dan melakukan deklamasi puisi. Ketika membaca puisi, seseorang cenderung hanya memusatkan perhatian pada kata-kata dan makna pokok tanpa mengekspresikan emosi atau intonasi yang mendalam. Sebaliknya, dalam deklamasi puisi, terlibatlah ekspresi suara dan gerakan tubuh yang kuat untuk menyampaikan makna yang lebih mendalam.
3. Aplikasi *Tik Tok* adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk membuat dan berbagi video pendek. Sejak diperkenalkan pada tahun 2016, *Tik Tok* dianggap memiliki nilai dalam bidang estetika, hiburan, ekonomi, bisnis, dan pendidikan (Escamilla-Fajardo et al., 2021; Kennedy, 2020; Ma & Hu, 2021; Montag et al., 2021). Keberadaan *Tik Tok* telah menyebar ke seluruh dunia, termasuk di Indonesia. (Batoebara, 2020; Mana, 2021) *Tik Tok* merupakan salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan paling cepat di dunia, menawarkan fitur animasi dan pengeditan yang memungkinkan

pengguna untuk membuat video atau foto yang kreatif. Di kalangan pelajar, penggunaan *Tik Tok* sudah menjadi hal umum dan menjadi alat untuk membuat atau mengonsumsi konten. Baik pria maupun wanita pelajar secara rutin menggunakan *Tik Tok* dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang tentu saja berdampak signifikan pada minat belajar peserta didik.